



---

---

## Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Perkembangan Sepak Bola Indonesia: Studi pada PSSI

Muhammad Try Andika<sup>1</sup>, Ahmad Habibi<sup>2</sup>, Muhammad Ferari Bagaskoro<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pembangunan Jaya, Indonesia; muhammad.tryandika@student.upj.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Pembangunan Jaya, Indonesia; ahmad.habibi@student.upj.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Pembangunan Jaya, Indonesia; muhammad.feraribagaskoro@student.upj.ac.id

---

### Abstract

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang mampu menginspirasi dan memotivasi anggota organisasi untuk menciptakan perubahan positif dan meningkatkan kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap perkembangan sepak bola Indonesia, khususnya dalam konteks tata kelola Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) di bawah kepemimpinan Erick Thohir. Penelitian ini menggunakan metode **\*\*tinjauan literatur terstruktur\*\*** (Structured Literature Review/SLR) dengan mengacu pada literatur ilmiah terkini untuk mengidentifikasi tren, tantangan, dan solusi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran strategis dalam mendorong reformasi organisasi, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, dan meningkatkan prestasi olahraga. Erick Thohir berhasil mengimplementasikan gaya kepemimpinan ini dengan menciptakan perubahan signifikan dalam sistem tata kelola PSSI dan pengembangan tim nasional, yang ditandai dengan pencapaian medali emas SEA Games 2023 setelah 32 tahun. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa kolaborasi, transparansi, dan keberlanjutan merupakan elemen kunci dalam penerapan kepemimpinan transformasional untuk memperbaiki tata kelola organisasi olahraga. Melalui pendekatan SLR, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam memahami pentingnya kepemimpinan transformasional bagi organisasi olahraga, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian ini merekomendasikan penerapan kepemimpinan transformasional sebagai pendekatan utama dalam strategi pengelolaan PSSI untuk mencapai reformasi berkelanjutan dan meningkatkan prestasi di tingkat nasional maupun internasional.

---

### Keywords

Kepemimpinan Transformasional; Reformasi Organisasi; PSSI.

---

### Corresponding Author

Muhammad Try Andika

Universitas Pembangunan Jaya, Indonesia; Muhammad.tryandika@student.upj.ac.id

---

## 1. INTRODUCTION

Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang mampu menginspirasi dan memotivasi anggota organisasi untuk mencapai perubahan positif



dan peningkatan kinerja. Menurut Sudarwan Danim, kepemimpinan transformasional berasal dari kata "to transform" yang berarti mentransformasikan atau mengubah sesuatu menjadi bentuk yang berbeda .

Dalam konteks sepak bola Indonesia, khususnya di bawah naungan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI), penerapan kepemimpinan transformasional menjadi krusial untuk mendorong reformasi dan peningkatan prestasi. Erick Thohir, yang menjabat sebagai Ketua Umum PSSI sejak Februari 2023, telah menerapkan pendekatan ini dengan visi menjadikan sepak bola Indonesia lebih profesional dan kompetitif. Ia berhasil membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan sepak bola dan menginspirasi tim nasional meraih prestasi, seperti medali emas SEA Games 2023 setelah penantian 32 tahun .

Transformasi menyeluruh yang dipimpin oleh Erick Thohir mencakup pembenahan sistemik dalam organisasi PSSI dan pengembangan tim nasional di berbagai level usia. Upaya ini menunjukkan bahwa dengan kepemimpinan yang visioner dan inspiratif, organisasi olahraga seperti PSSI dapat mengalami perubahan signifikan yang berdampak positif terhadap perkembangan sepak bola nasional .

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap perkembangan sepak bola Indonesia, dengan fokus pada implementasinya di PSSI. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana gaya kepemimpinan transformasional dapat menjadi katalisator bagi kemajuan olahraga, khususnya sepak bola, di Indonesia..

## **2. METHODS**

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur terstruktur (Structured Literature Review atau SLR). SLR adalah pendekatan sistematis yang bertujuan untuk mengkaji kumpulan literatur ilmiah guna menghasilkan wawasan baru, refleksi kritis, serta landasan bagi penelitian di masa depan. Metode ini sering digunakan dalam

disiplin ilmu yang cenderung berbasis pendekatan kuantitatif. Namun, SLR juga dapat diterapkan pada studi manajemen, karena kedua pendekatan, baik kuantitatif maupun kualitatif, umumnya diakui dalam bidang ini (Massaro et al., 2016).

Tinjauan literatur terstruktur dirancang untuk memiliki alur yang logis dan terorganisir. Pendekatan ini memberikan kontribusi penting dalam penelitian dengan menekankan pada fokus dan perspektif yang ditetapkan oleh penulis (Silverman, 2017). Dalam penelitian ini, artikel terkait dikumpulkan dari basis data nasional dan internasional. Penelusuran literatur dilakukan melalui platform terkemuka, seperti Google Scholar, untuk memperoleh artikel yang relevan dari jurnal internasional. Proses penelitian ini disusun dalam tiga tahap utama..

### **3. FINDINGS AND DISCUSSION**

Pendekatan tinjauan literatur terstruktur (Structured Literature Review/SLR) memberikan fondasi yang signifikan dalam memahami konsep kepemimpinan dalam organisasi olahraga, khususnya pada konteks tata kelola PSSI. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren, kesenjangan, dan kontribusi ilmiah yang relevan dengan topik yang diangkat. Berdasarkan penelusuran literatur, ditemukan bahwa kepemimpinan dalam organisasi olahraga memegang peranan strategis dalam menciptakan reformasi dan memperbaiki tata kelola organisasi. Hal ini tercermin dalam studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan efisiensi operasional organisasi olahraga dengan membangun visi yang kuat, pemberdayaan anggota, dan meningkatkan akuntabilitas (Northouse, 2021).

Studi lain menegaskan bahwa krisis kepemimpinan sering kali menjadi penghalang utama dalam mencapai tujuan strategis organisasi olahraga. Misalnya, Grix dan Lee (2019) menunjukkan bahwa konflik kepentingan dan kurangnya transparansi sering ditemukan dalam organisasi olahraga nasional, termasuk federasi sepak bola, sehingga menurunkan kepercayaan publik. Dalam konteks PSSI, tantangan serupa ditemukan, terutama terkait dengan isu pengelolaan konflik internal dan eksternal. Dengan menerapkan kepemimpinan berbasis kolaborasi, organisasi dapat memperbaiki reputasi dan kinerja, sebagaimana diusulkan oleh Doherty et al. (2018).

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa tata kelola yang efektif membutuhkan kepemimpinan yang tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada proses yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Hoye et al. (2020) menekankan bahwa kepemimpinan yang berorientasi pada keberlanjutan harus mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip transparansi, partisipasi stakeholder, dan inovasi untuk menghadapi tantangan masa depan. Dalam hal ini, reformasi struktural di PSSI dapat diakselerasi melalui pendekatan kepemimpinan yang adaptif, seperti yang disarankan oleh Mintzberg (2017), yang menekankan pentingnya fleksibilitas dalam merespons dinamika lingkungan organisasi.

Studi lain oleh Bayle dan Robinson (2021) menyebutkan bahwa organisasi olahraga yang sukses biasanya dipimpin oleh individu dengan kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang seimbang. Dalam konteks sepak bola nasional, ini berarti bahwa kepemimpinan PSSI harus mampu mengelola ekspektasi masyarakat sekaligus menjaga keseimbangan antara kepentingan komersial dan pengembangan bakat lokal. Hal ini sejalan dengan pandangan Massaro et al. (2016), yang menyoroti pentingnya kepemimpinan strategis dalam organisasi berbasis kepentingan publik.

Dari segi metodologi, penerapan SLR dalam penelitian ini membantu memastikan validitas dan kredibilitas hasil penelitian. Proses pengumpulan literatur dari berbagai sumber internasional, seperti Google Scholar, memungkinkan identifikasi artikel dengan dampak ilmiah tinggi yang relevan dengan topik kepemimpinan di PSSI. Studi oleh Snyder (2019) menunjukkan bahwa SLR adalah metode yang ideal untuk membangun landasan teoritis yang kokoh dalam penelitian manajemen, terutama ketika melibatkan literatur dari berbagai disiplin ilmu.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori dan praktik kepemimpinan dalam organisasi olahraga. Hasilnya dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola PSSI, dengan menekankan pada pentingnya kepemimpinan yang berbasis nilai, akuntabilitas, dan inovasi. Upaya ini diharapkan dapat mendukung reformasi struktural yang diperlukan untuk mendorong kemajuan sepak bola Indonesia di tingkat nasional dan internasional..

#### **4. CONCLUSION**

Penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan gaya kepemimpinan transformasional dalam konteks organisasi olahraga, khususnya PSSI. Berdasarkan pendekatan tinjauan literatur terstruktur (Structured Literature Review/SLR),

ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional dapat menjadi katalisator dalam menciptakan perubahan positif, meningkatkan kinerja organisasi, dan membangun tata kelola yang lebih baik. Gaya kepemimpinan ini, yang ditandai oleh kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan anggota organisasi, terbukti relevan dalam menghadapi tantangan struktural dan dinamika yang kompleks di PSSI (Northouse, 2021).

Dalam konteks PSSI di bawah kepemimpinan Erick Thohir, transformasi organisasi telah mencakup reformasi sistemik dan pengembangan tim nasional yang menghasilkan prestasi signifikan, seperti medali emas SEA Games 2023 setelah penantian 32 tahun. Ini menunjukkan bagaimana kepemimpinan transformasional yang berorientasi pada visi dapat membawa perubahan nyata pada kinerja organisasi (Doherty et al., 2018). Selain itu, keberhasilan ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, transparansi dalam pengambilan keputusan, dan komitmen terhadap keberlanjutan dalam tata kelola organisasi (Hoye et al., 2020).

Namun, penelitian ini juga menggarisbawahi bahwa krisis kepemimpinan, seperti konflik internal dan kurangnya akuntabilitas, tetap menjadi tantangan utama dalam organisasi olahraga, termasuk PSSI. Oleh karena itu, pendekatan kepemimpinan yang adaptif dan fleksibel diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut, sebagaimana diusulkan oleh Mintzberg (2017). Dalam jangka panjang, integrasi antara kepemimpinan yang visioner dan manajemen yang strategis akan menjadi faktor kunci dalam mempercepat reformasi organisasi dan meningkatkan prestasi sepak bola nasional (Bayle & Robinson, 2021).

Selain memberikan kontribusi praktis, penelitian ini juga memperkaya literatur terkait kepemimpinan dalam organisasi olahraga, khususnya dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia. Proses SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya dan membangun landasan teoretis yang kokoh. Dengan mengacu pada berbagai sumber literatur terbaru, penelitian ini menekankan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya relevan secara teoretis, tetapi juga memiliki dampak nyata dalam meningkatkan kualitas tata kelola dan kinerja organisasi olahraga (Massaro et al., 2016; Snyder, 2019).

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki potensi besar untuk mendorong perubahan struktural yang diperlukan di PSSI. Melalui pendekatan yang holistik dan berbasis nilai, organisasi dapat mencapai tujuan jangka panjang, baik dalam pengelolaan internal

maupun dalam pencapaian prestasi di tingkat nasional dan internasional. Dengan demikian, penelitian ini memberikan rekomendasi agar kepemimpinan transformasional menjadi pendekatan utama dalam strategi pengelolaan organisasi olahraga di Indonesia.

## REFERENCES

- Bayle, E., & Robinson, L. (2021). *Management and governance in sport organizations*. New York: Routledge.
- Doherty, A., Misener, K., & Cuskelly, G. (2018). Toward a multidisciplinary research agenda in sport management. *Sport Management Review*, 21(1), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2017.11.003>.
- Grix, J., & Lee, D. (2019). Transparency and accountability in sport governance: Regulating the field of play. *European Sport Management Quarterly*, 19(5), 620–635. <https://doi.org/10.1080/16184742.2019.1579212>.
- Hoye, R., Smith, A. C. T., Nicholson, M., & Stewart, B. (2020). *Sport management: Principles and applications* (4th ed.). London: Routledge.
- Massaro, M., Dumay, J., & Garlatti, A. (2016). Practitioners' views on intellectual capital and sustainability: From a performance-based to a worth-based perspective. *Journal of Intellectual Capital*, 17(4), 663–686. <https://doi.org/10.1108/JIC-12-2015-0105>.
- Mintzberg, H. (2017). *Managing the myths of health care: Bridging the separations between care, cure, control, and community*. Oakland: Berrett-Koehler Publishers.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Silverman, D. (2017). *Doing qualitative research* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.

Republika. (2023, Juni 15). Kepemimpinan transformasional: Cara Erick Thohir menguatkan PSSI dan membangkitkan timnas. *Republika*. <https://news.republika.co.id/berita/snckr7348/kepemimpinan-transformasional-cara-erick-thohir-menguatkan-pssi-dan-membangkitkan-timnas>.